

Abstrak

Program Alda Kita merupakan Inovasi Pelayanan administrasi kependudukan yang dikembangkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten melalui kerja sama dengan rumah sakit untuk mempermudah pengurusan dokumen kependudukan bayi baru lahir. Kehadiran program ini diharapkan mampu meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) secara cepat dan mudah. Pelaksanaannya di Kabupaten Langkat masih belum menjangkau seluruh rumah sakit sehingga akses pelayanan belum dirasakan secara merata oleh masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deksriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri atas pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Langkat, rumah sakit, masyarakat, dan akademisi. Analisis penelitian mengacu pada teori inovasi pelayanan publik menurut Everett M. Rogers yang meliputi keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan dicoba, dan kemudahan diamati. Hasil menunjukkan bahwa Program ini memberikan manfaat berupa penyederhanaan prosedur pelayanan, penghematan waktu dan biaya, serta meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh dokumen administrasi kependudukan. Meskipun demikian, pelaksanaan program belum berjalan secara optimal karena belum seluruh rumah sakit di Kabupaten Langkat menjalin kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia di beberapa rumah sakit, belum adanya keterlibatan Dinas Kesehatan dalam mendukung pelaksanaan program, serta sosialisasi yang belum menjangkau seluruh fasilitas kesehatan. Akibatnya, akses masyarakat terhadap Program Alda Kita masih belum merata dan pemanfaatan program belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Langkat. Upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran dan KIA dilakukan melalui perluasan kerja sama dengan fasilitas kesehatan, pelayanan jemput bola, serta pelaksanaan sosialisasi administrasi kependudukan kepada masyarakat untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan anak.

Kata Kunci: Inovasi Pelayanan, Program Alda Kita, Administrasi Kependudukan, Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA).

Abstract

The Alda Kita Program is a population administration service innovation developed by the Department of Population and Civil Registration of Langkat Regency through collaboration with hospitals to facilitate the processing of population administration documents for newborns. The program is expected to increase the ownership of Birth Certificates and Child Identity Cards (Kartu Identitas Anak/KIA) in a faster and more convenient manner. However, its implementation in Langkat Regency has not yet reached all hospitals, resulting in unequal access to the service among the community. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants from the Department of Population and Civil Registration of Langkat Regency, hospitals, community members, and academics. The analysis was based on Everett M. Rogers' theory of public service innovation, which consists of relative advantage, compatibility, complexity, trialability, and observability. The findings indicate that the program has simplified service procedures, reduced the time and costs required to obtain population administration documents, and improved public access to these services. Nevertheless, the implementation of the program has not been fully optimized because not all hospitals in Langkat Regency have established partnerships with the Department of Population and Civil Registration. This condition is influenced by the limited human resources available in several hospitals, the absence of direct involvement from the Health Office in supporting the program's implementation, and the limited dissemination of information that has not yet reached all healthcare facilities. Consequently, public access to the Alda Kita Program remains uneven, and its benefits have not yet been experienced by all communities in Langkat Regency. To increase the ownership of Birth Certificates and Child Identity Cards (KIA), the local government has undertaken several efforts, including expanding cooperation with healthcare facilities, implementing mobile outreach services, and conducting public awareness campaigns on population administration to improve the coverage of children's population administration documents.

Keywords: Service Innovation, Alda Kita Program, Population Administration, Birth Certificate, Child Identity Card (KIA).